

ABSTRAK

Abstrak :Kontrol Sosial HMI terhadap Kebijakan Pemerintah Kota Bandung

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data awal yang didapatkan oleh peneliti keterlibatan mahasiswa dalam melakukan kontrol sosial terhadap kebijakan pemerintah. Data awal yang peneliti peroleh ada serangkaian aksi yang dilakukan organisasi mahasiswa untuk mengontrol kebijakan pemerintah. Dalam penelitian ini peneliti membuat *empat* rumusan masalah yaitu (1) Apa saja program HMI Cabang Bandung dalam mengontrol perencanaan kebijakan pemerintah Kota Bandung?; (2) Bagaimana sikap HMI Cabang Bandung terhadap Implementasi kebijakan pemerintah Kota Bandung?; (3) Bagaimana hambatan HMI Cabang Bandung dalam mengontrol kebijakan pemerintah Kota Bandung?; (4) Bagaimana upaya yang dilakukan HMI Cabang Bandung dalam mengatasi hambatan mengontrol kebijakan pemerintah Kota Bandung? Grand theory tentang “kontrol sosial” Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi literasi, dokumentasi dan catatan lapangan dan penyebaran angket yang selanjutnya dilakukan analisis data berdasarkan empat tahap yakni reduksi data, penyajian data, triangulasi dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini adalah terdapatnya program kerja HMI Cabang Bandung dalam melakukan kontrol sosial terhadap kebijakan pemerintah Kota Bandung yaitu dalam bentuk tindakan preventif melai kajian isu pemerintahan, audiensi dengan pemerintah dan melakukan tindakan represif sebagai bentuk penekanan terhadap kebijakan pemerintah melalui aksi atau demonstrasi. Adapun dampak kontrol sosial yang dilakukan oleh HMI masih belum dapat dirasakan baik oleh element masyarakat maupun dari pemerintahan. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan kontrol sosial terhadap kebijakan pemerintah datang dari internal dan eksternal, adapun hambatan internal yaitu; kurangnya kerjasama dalam pengurus HMI Cabang Bandung, konflik internal, kurang optimalnyanya kinerja pengurus karena konsentrasinya terbagi antara organisasi dan akademik, tidak semua terlibat dalam kontrol sosial yang dilakukan HMI selain itu hambatan eksternal yang dihadapi HMI yaitu; Adanya kekhawatiran terhadap stigma negatif terhadap HMI ketika melakukan kontrol sosial, tidak semua pihak bisa menerima maksud dan tujuan HMI dalam melakukan kontrol sosial terhadap kebijakan pemerintah. HMI belum mampu menjadi inisiator dalam melakukan kontrol sosial. Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi HMI dalam melakukan kontrol sosial adalah dengan memperkuat landasan gerak dan landasan perjuangan, membangun *sense of belonging* terhadap organisasi dan menumbuhkan prinsip kolektif kolegal di dalam pengurus dan kader HMI.

Kata kunci : Kotrol sosial, Organisasi, Himpunan Mahasiswa Islam, kebijakan pemerintah Kota Bandung

ABSTRACT

Abstract: Social Control HMI against Government policy Bandung

This research is motivated by the preliminary data obtained by researchers student involvement in social control of government policies. The researchers obtained preliminary data that there is a series of acts committed student organizations to control government policies, while in this study the researchers made four formulation of the problem, namely (1) Any program HMI Bandung branch in the control of government policy planning Bandung ?; (2) How HMI breanch Bandung attitude towards implementation of government policies Bandung ?; (3) What obstacles HMI Branch Bandung in Bandung controlling government policies ?; (4) How is the effort made HMI Bandung branch in overcoming obstacles controlling government policies Bandung? Grend teory "social control" data was collected through observation, interviews, literacy studies, documentation and field notes and questionnaires were then performed the data analysis is based on four stages namely data reduction, data presentation, and conclusion triangulation. The findings of this research is the presence of a work program HMI Bandung branch in conducting social control over government policy Bandung, namely in the form of preventive action melai study governance issues, an audience with the government and carry out repressive actions as a form of emphasis in government policy through action or demonstration. As for the impact of social control that is carried out by the HMI still can not be perceived well by elements of society and government. Obstacles faced in implementing social control over government policy comes from internal and external, while the internal barriers that; lack of cooperation in the HMI board Bandung branch, internal conflict, less of optimalnya performance management because its concentration is divided between organizations and academic, not all involved in social control made HMI besides external obstacles faced HMI namely; Their concerns about the negative stigma of the HMI when social control, not all parties could accept the intent and purpose of HMI in conducting social control over government policy. HMI has not been able to become an initiator in social control. To overcome the obstacles facing HMI in social control is to solidify the foundation of movement and struggle, build sines of bilonging to the organization and foster a collegial collective prinsif officials and cadres in the HMI.

Keywords: social kotrol, Organizations, Association of Islamic Students, government policies Bandung